

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan permasalahan yang sangat penting terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Jika suatu daerah tetap miskin dalam jangka waktu yang lama, maka kemajuan nasional akan terhambat. Kemiskinan merupakan situasi kehidupan yang membatasi dimana individu dan keluarga merasa tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar tertentu. Kebutuhan dasar tersebut meliputi pangan, sandang, papan, dan kebutuhan sosial lainnya yang diperlukan untuk kehidupan yang layak.

Dimensi kemiskinan mencakup beberapa aspek seperti: Aspek Ekonomi, Kemiskinan dapat diartikan sebagai kurangnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan subsisten dan meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Dari sudut pandang politik, kemiskinan dapat diidentifikasi melalui tingkat akses terhadap kekuasaan. Dalam hal ini pengertian kekuasaan mencakup struktur sistem politik yang bisa menentukan kemampuan masyarakat dalam mengakses dan menggunakan sumber daya. Dari perspektif social psychology, kemiskinan sosial psikologis juga menunjukkan kurangnya jaringan dan struktur sosial yang mendukung peluang peningkatan produktivitas.

Tentu saja, data kemiskinan berbeda-beda di setiap wilayah. Hal ini dipengaruhi oleh banyak indikator pendukung. Mengidentifikasi dan mengukur indikator kemiskinan membantu menentukan tingkat kemiskinan di suatu daerah. Misalnya, kita melihat pendapatan ekonomi masyarakat masih rendah. Untuk mengatasinya, diperlukan penanganan yang berbeda antar wilayah sesuai dengan kondisi masing masing provinsi. salah satunya dengan memprediksi tingkat kemiskinan berdasarkan karakteristik suatu wilayah berdasarkan indikator kemiskinan.

Menyikapi hal tersebut, penulis mencoba untuk menerapkan ilmu untuk memprediksi tingkat kemiskinan dengan menggunakan metode Radial-Basis Function sebagai metode untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dan diharapkan

dapat membantu pemerintah mengambil tindakan yang tepat untuk mengurangi kemiskinan di seluruh wilayah Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menggunakan metode jaringan saraf tiruan (JST) dan metode *Radial Basis Function* (RBF) untuk memprediksi tingkat kemiskinan. Metode ini pertama kali ditemukan oleh Powell (1985) dan dikenal sebagai solusi permasalahan sistem multivat-interpolan. Sejak saat itu, metode RBF mulai digunakan oleh banyak peneliti karena kesalahannya lebih sedikit dibandingkan metode lain yang menggunakan data masa lalu (data time series).

Oleh karena itu, penulis memilih teknik jaringan saraf tiruan (JST) dengan menggunakan *Radial Basis Function* (RBF). Sebab, sangat cocok digunakan dalam studi kasus yang menggunakan pola data sebelumnya (time series) untuk memprediksi tingkat kemiskinan Kota Tanjung Pinang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah apakah untuk Memprediksi Tingkat Kemiskinan Masyarakat Kota Tanjungpinang bisa dilakukan menggunakan Metode *Radial Basis Function*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah munculnya masalah baru, batasan masalah digunakan agar diskusi berlangsung sesuai dengan tujuan. Akibatnya, peneliti menetapkan batasan masalah sebagai berikut:

1. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat kemiskinan bulanan yang dikumpulkan dari BPS Kota Tanjungpinang dari Januari 2015 hingga Desember 2022. Variabel yang digunakan adalah garis kemiskinan, indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan, dan jumlah penduduk miskin.
2. Inputan yang digunakan adalah beberapa variabel pengaruh yang dijelaskan pada poin 1.

3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Radial Basis Function (RBF)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode *Radial Basis Function (RBF)*, dalam memprediksi tingkat kemiskinan di Kota Tanjungpinang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di peroleh dari penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan hasil yang optimal dan akurat dalam memprediksi tingkat kemiskinan khususnya masyarakat kota tanjungpinang sehingga dapat digunakan kedepannya.
2. Dapat membantu instansi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk memprediksi tingkat kemiskinan di Kota Tanjungpinang.
3. Sebagai acuan instansi pemerintahan dalam hal penanganan tingkat kemiskinan di masa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini ditulis secara sistematis. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada Bab 1, penulis menguraikan tentang latar belakang sistematika teks, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab II, penulis menjelaskan mengenai penelitian sebelumnya, langkah akhir, serta konsep dan teori yang digunakan dalam metode yang sama.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab III, penulis menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi penyelidikan pendahuluan, pengumpulan data, perhitungan manual, perancangan sistem dan implementasi.

BAB IV. HASIL DAN ANALISA

Bagian IV menjelaskan tentang pengujian dan pembahasan sistem yang akan kita buat.

BAB V. PENUTUP

Pada Bab V, penulis menyampaikan kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang dilakukan.

